

	News Title : Catat! Bappebti Janjikan RI Punya Bursa Kripto Juni 2023	
	Media Name : detik.com	Journalist : Aulia Damayanti
	Publish Date : 20 May 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : detikfinance	Topic : Bursa Kripto

Catat! Bappebti Janjikan RI Punya Bursa Kripto Juni 2023

Aulia Damayanti - detikFinance

Sabtu, 20 Mei 2023 16:30 WIB



Ilustrasi/Foto: Shutterstock

Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memastikan bursa berjangka komoditi **kripto** meluncur pada Juni atau Juli 2023. Hal ini diungkapkan langsung oleh Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko

ia menegaskan target itu dengan arahan Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan. Zulhas memang berulang kali menargetkan bursa kripto bisa meluncur Juni 2023.

"Bursa kripto targetkan, pak Menteri Perdagangan kadang-kadang bilang Juni-Juli, tetapi Juli ya semakin lama semakin bagus. Saya optimis Juni atau Juli," katanya dalam konferensi pers di Gedung Bappebti, Jakarta Pusat, Jumat (19/5/2023) kemarin.

Saat ini, perusahaan yang akan menjadi **bursa kripto** masih diseleksi. Didid menyebut sudah ada tiga perusahaan yang menjadi calon bursa berjangka komoditi, sayangnya, ia enggan menyebutkan nama perusahaan itu.

"Saat ini ada tiga pendaftar untuk bursa kripto, tetapi tiga ini masih belum siap. Tetapi tidak kami biarkan begitu saja, kami dorong tiga perusahaan ini. Yang siap duluan kami menjadi bursa Juni atau paling lambat Juli," jelasnya.

Menurut Didid perusahaan yang mengajukan izin harus memenuhi berdasarkan peraturan yang baru. Aturan baru itu tertuang dalam Peraturan Bappebti Nomor 13 Tahun 2022 yang menggantikan Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2022.

"Namun dapat kami jelaskan bahwa proses pengajuan izin Bursa Kripto tersebut masih berproses sampai dengan saat ini mengingat, harus menyesuaikan dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku saat ini," jelasnya.

Aturan dirombak dengan mengutamakan keamanan bagi masyarakat karena transaksi **kripto** saat ini telah meningkat pesat. Jadi Bappebti menyebut tidak ingin main-main tentang perlindungan kepada konsumen.

"Saya ingin memastikan bahwa masyarakat itu terlindungi aplikasinya bener, pada 2022 itu pelanggan aset kripto 16,3 juta pelanggan, aset kripto ada 13 triliun transaksi aset kripto. Jadi saya nggak mau main-main segitu besar," ujarnya.